

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut deskripsi simpulan, implikasi dan rekomendasi:

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tentang bimbingan karir desain kehidupan untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik SMA Negeri 5 Tasikmalaya diperoleh simpulan secara umum dan khusus sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Hasil dari penelitian ini adalah berupa bimbingan karir desain kehidupan untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik SMA. Bimbingan karir desain kehidupan didasarkan pada konseling konstruktif dan konseling naratif yang dikembangkan oleh Savickas yang memiliki lima tahap yaitu konstruktif, eksplorasi cerita awal, pembaruan cerita, tindakan dan refleksi. Bimbingan karir desain kehidupan untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik SMA dihasilkan berdasarkan prosedur penelitian yang telah dilakukan. Prosedur penelitian tersebut diawali dengan melakukan studi pendahuluan tentang adaptabilitas karir, kemudian pengembangan rancangan layanan bimbingan karir desain kehidupan, dilanjutkan dengan validasi rasional rancangan layanan dan diakhiri dengan validasi empirik dengan melakukan kuasi eksperimen layanan bimbingan karir dengan melibatkan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa bimbingan karir desain kehidupan efektif untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Tasikmalaya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Bimbingan karir desain kehidupan menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diimplementasikan bimbingan karir desain kehidupan menunjukkan perbedaan rata-rata skor adaptabilitas karir pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Bimbingan karir desain kehidupan secara empirik menunjukkan hasil yang signifikan untuk mengembangkan aspek dan indikator dalam adaptabilitas karir peserta didik.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian bimbingan karir desain kehidupan untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik sekolah menengah atas memberikan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoretis temuan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian baru dalam keilmuan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya jenjang Sekolah Menengah Atas. Hasil temuan dapat bermanfaat sebagai landasan pengembangan adaptabilitas peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Selain itu, bimbingan karir desain kehidupan untuk mengembangkan adaptabilitas karir dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi layanan bimbingan karir untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik SMA. Bimbingan karir desain kehidupan dapat dijadikan sebagai upaya optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, keterbatasan penelitian dan simpulan, direkomendasikan untuk praktik dan penelitian bimbingan dan konseling selanjutnya sebagai berikut:

5.3.1 Guru Bimbingan dan Konseling pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas dapat mengimplementasikan bimbingan karir desain kehidupan. Bimbingan karir dapat diterapkan sesuai dengan tahapan bimbingan karir desain kehidupan didalamnya terdapat tahap-tahap berikut ini: 1) konstruksi cerita yakni membangun hubungan awal antara guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik serta mengajak peserta didik menceritakan gambaran umum tentang diri, 2) dekonstruksi cerita, tahap meminimalisir dominasi cerita yang tidak kritis atas pemikiran konseli, bukan menghancurkan cerita.; 3) eksplorasi cerita awal yakni dilakukan dengan cara mengungkapkan apa yang ada pada diri, kelebihan dan kelemahan, potensi, minat dengan membangun cerita karir; 4) pembaruan cerita yakni mewujudkan cerita kecil menjadi cerita besar, menyajikan konsep tentang potret hidup, termasuk pekerjaan dan studi lanjut; 5) tindakan berupa komitmen dari cerita yang telah diperbarui, 6) Refleksi, tahap dimana bagaimana bimbingan karir dilaksanakan dan keputusan konseli kedepannya.

5.3.2 Penelitian selanjutnya dapat menerapkan bimbingan karir desain kehidupan untuk mengembangkan adaptabilitas karir peserta didik yang didasarkan pada keterbatasan penelitian. Belum berpengaruhnya bimbingan karir desain kehidupan terhadap aspek psikomotorik adaptabilitas karir, maka perlunya pembaharuan materi layanan aspek psikomotorik yang diberikan secara merata dalam tahapan pemberian layanan bimbingan karir. Penelitian lain juga bisa dengan menggunakan pendekatan yang berbeda yakni dapat berupa penelitian kualitatif atau *mix method* sebagai upaya untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari beberapa data responden ektrim ke nilai maksimum dan minimum untuk dijadikan studi kasus lanjutan.